

Abstrak

Pemantauan proyek merupakan aspek penting dalam manajemen proyek yang dapat mempengaruhi kesuksesan proyek. Dalam wawancara dengan pemangku kepentingan PT Gerbang Sinergi Prima (GSP), pemantauan proyek masih dilakukan secara manual sehingga prosesnya tidak efisien dan akurat. Hal ini dapat menyebabkan proyek mengalami keterlambatan, pembengkakan biaya, atau bahkan kegagalan proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi mobile monitoring proyek untuk pemantauan proyek di GSP. Pengembangan aplikasi mobile monitoring informasi proyek PT GSP menggunakan pola Scrum berdasarkan metodologi Agile dan pengujian dengan black-box dan user accepted testing (UAT). Pola Scrum dapat membantu tim pengembang menghasilkan pengembangan aplikasi mobile yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan proyek yang berubah-ubah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile monitoring proyek berpengaruh positif terhadap efektivitas monitoring proyek menggunakan Scrum dengan meningkatnya efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu dalam proses monitoring proyek. Pengujian black-box menunjukkan keberhasilan 100% pada sembilan modul, memastikan semua fitur berfungsi dengan baik. Pengujian UAT menunjukkan 74% pernyataan positif yang memenuhi kebutuhan pengguna dan 46% pernyataan negatif yang menunjukkan bahwa aplikasi ini cukup nyaman. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna aplikasi mobile project monitoring agar dapat memanfaatkan aplikasi secara optimal.

Kata Kunci: Aplikasi Mobile Monitoring, Black-box Testing, Kegagalan Proyek, Metodologi Agile, Monitoring Proyek, Pemantauan Proyek, Pola Scrum, User Accepted Test (UAT),

